

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur 2016-2020

Rikah Rikah

Universitas YPPI Rembang

Email : rickah83@gmail.com

Abstract. *This research serves to test and prove the influence of profitability, leverage, company size and company age on the accuracy of submitting financial reports. This research focuses on consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 with a population of 66 companies. The sampling method was purposive sampling, so that a total sample of 38 companies was obtained. The data analysis technique used by researchers is logistic regression analysis. The research results show that profitability, leverage, company size and company age have an insignificant positive effect on the timeliness of submitting financial reports. The value of the coefficient of determination (Negalkerke R Square) is 8.5%, this shows that the influence of profitability, leverage, company size and company age is 8.5% while the remaining 91.5% is explained by factors other than the factors proposed in this research.*

Keywords: *Timeliness of submission of financial reports, profitability, leverage, company size and company age.*

Abstrak. Penelitian ini berfungsi untuk menguji dan membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan populasi 66 perusahaan. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel 38 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi (*Negalkerke R Square*) adalah sebesar 8,5%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebesar 8,5% sedangkan sisanya sebesar 91,5% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan jaman serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada saat ini, para investor lebih banyak memerlukan informasi yang relevan serta tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Begitupun juga dengan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi para penggunanya apabila disajikan secara tepat waktu. Hal ini sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna menurut PSAK yaitu relevan, faithful representation, dapat diperbandingkan, terverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu dapat mengurangi informasi asimetri. Berbagai peraturan tentang kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu beserta sanksinya menunjukkan tingginya komitmen pembuat peraturan dalam menanggapi kasus ketidakpatuhan penyampaian laporan keuangan.

Kewajiban dalam menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu yang diatur dalam beberapa peraturan diantaranya, dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang berisikan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan auditan secara berkala kepada publik dan dinyatakan dengan jelas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga telah mengeluarkan peraturan mengenai hal tersebut. Peraturan OJK Nomor: 29/PJOK.04/2016 bab 3 pasal 7 tentang penyampaian laporan keuangan, menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir (OJK, 2016). Namun pada kenyataannya meskipun sudah ada peraturan yang tegas serta sanksi, masih saja terdapat perusahaan yang tidak mematuhi sehingga terlambat dalam melakukan pelaporan keuangan auditannya ke BEI.

Perusahaan manufaktur merupakan industri pengolahan menjadi salah satu lapangan usaha utama penggerak perekonomian di Indonesia. Lapangan usaha ini menjadi primadona perekonomian karena disamping dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik, produk dari lapangan usaha ini juga memiliki pangsa pasar internasional yang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi dari suatu perusahaan pada saat atau jangka waktu tertentu. Menurut Kasmir dalam Febriana (2021) dalam praktiknya laporan keuangan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat berdasarkan aturan dari standar yang berlaku, hal tersebut dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pengguna laporan keuangan memahami laporan keuangan tersebut. Salah satu indikator dari tingkat kegunaan laporan keuangan yaitu tepat waktu (*timely*).

Ketepatan Waktu menurut Kieso, dkk dalam Febiola dan Bangun (2019) mengenai ketepatan waktu artinya memiliki informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu sehingga laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Informasi yang relevan dapat tersedia lebih cepat juga dapat meningkatkan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan. Setiap perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan disertakan oleh opini auditor independen.

Laporan keuangan jika disampaikan secara tepat waktu dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi serta dapat memaksimalkan pengawasan dan kontrol dari pihak *principal* kepada pihak manajemen. Dalam penelitian ini, teori ini digunakan untuk melihat hubungan antara pihak manajemen dengan pemilik melalui tingkat kerelevansian informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada pemilik saham dengan melihat tanggal penyampaian laporan keuangan. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh OJK, artinya tingkat relevan atas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan sangat tinggi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan kurang baik (Mareta dalam Oktavia dan Suryaningrum, 2018).

Leverage

Leverage keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi (Putri, 2020).

Lestari dan Nuryatno dalam Tang dan Meilisa (2021) menilai semakin tinggi tingkat *leverage* maka dapat mengakibatkan auditor memperpanjang penyelesaian auditnya dikarenakan penambahan waktu akan tugas konfirmasi terhadap nominal utang yang besar pada sejumlah kreditur yang meminjamkan dananya pada entitas. Tingginya hutang mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan yang menandakan laporan keuangan mengandung berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dari pandangan para investor.

Ukuran Perusahaan

Menurut Pande dan Mertha dalam Puryanto (2020) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan tertentu. Semakin tinggi total nilai aset yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu, dan sebaliknya ukuran perusahaan kecil memiliki total aset yang lebih rendah. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran terhadap pihak manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak eksternal dan internal perusahaan (Almilia dan Setiadydalam Febiolla dan Bangun, 2019).

Variabel ukuran perusahaan digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang besar lebih dikenal dan dipercaya oleh publik. Semakin besar perusahaan maka akan semakin disorot. Demikian juga dengan sistem pengendalian intern akan lebih meningkat seiring dengan tingginya ukuran perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya, sehingga perusahaan akan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu (Wijayanti dalam Supartini, dkk, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 66 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability*. *Nonprobability* menurut Sugiyono (2019) adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2016-2020.
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember serta terdapat data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan selama periode penelitian 2016-2020.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) perusahaan industri barang konsumsi selama periode pengamatan tahun 2016-2020.

Sumber data

Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam ini dikumpulkan dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020 melalui situs resmi perusahaan yang telah tersedia pada www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi perusahaan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang sudah diaudit dan laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi perusahaan [dan www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Hasil dan pembahasan

Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Model regresi dikatakan mampu memprediksi nilai observasi dengan menggunakan nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai statistiknya lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya (Ghozali 2016). Hasil *hosmer and lemeshow test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hosmer and Lemeshow Test		
Chi-square	Df	Sig.
10.123	8	0.257

Berdasarkan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* diatas, nilai probabilitas signifikan dari output *Hosmer and Lemeshow Test* adalah 0.257 dimana lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena cocok dengan data observasinya.

Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016) uji ini bertujuan untuk melihat apakah model yang dihipotesiskan telah *fit* dengan data atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood* pada awal (blok number = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* pada akhir (blok number = 1). Pengurangan nilai antara *-2 Log Likelihood* awal (*initial -2LL function*) dengan nilai antara *-2 Log Likelihood* pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa variabel yang dihipotesiskan fit dengan data. Hal ini karena *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan *sum of square error* pada model regresi sehingga penurunan nilai *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

Block 0: Beginning Block

-2 Log likelihood	Coefficients
	Constant
130.682	1.600
123.748	2.086
123.532	2.193
123.532	2.197
123.532	2.197

Block 1: Method = Enter

-2 Log likelihood	Coefficients				
	Constant	ROA	DER	UKP	UMP
127.765	-0.769	0.190	0.082	0.072	0.011
118.064	-2.853	0.550	0.179	0.152	0.022
115.985	-2.893	1.610	0.216	0.153	0.026
115.660	-1.945	2.347	0.211	0.119	0.026
115.648	-1.886	2.521	0.220	0.117	0.026
115.648	-1.884	2.532	0.221	0.117	0.026
115.648	-1.884	2.532	0.221	0.117	0.026

Berdasarkan diatas *Iteration History* pada *Block 0* atau saat variabel independen tidak dimasukkan dalam model dengan jumlah pengamatan 190 data mendapatkan nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 123.532. Pada Tabel *Iteration History* pada *Block 1* atau saat variabel independen dimasukkan ke dalam model dengan jumlah pengamatan 190 data mendapatkan nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 115.648. Penurunan nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0)* dan *-2 Log Likelihood (block number = 1)* sebesar $123.532 - 115.648 = 7.884$. Hasil penelitian menunjukkan penurunan nilai *Log Likelihood* ini menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar nilai koefisien determinasi yaitu dengan menggunakan nilai *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
115.648 ^a	0.041	0.085

Pada tabel Model Summary diatas dapat dilihat nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0.041 dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0.085 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan sebesar 0.085 atau 8.5% dan selebihnya 91.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Pada regresi logistik, pengujian secara parsial ditunjukkan pada *variables in the equation* yang bertujuan untuk mengetahui signifikan konstanta dari setiap variabel yang masuk ke dalam model. Hasil pengujian ini juga mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) menentukan diterima atau tidaknya H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi α (5%) dengan kriteria sebagai berikut.

1. H_0 diterima apabila nilai probabilitas (sig.) > tingkat signifikansi α (5%). Hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ditolak.
2. H_0 ditolak apabila nilai probabilitas (sig.) < tingkat signifikansi α (5%). Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima.

Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B)	Keterangan
ROA	2.532	1.783	2.112	0.155	12.582	H_1 Ditolak
DER	0.221	0.364	0.409	0.543	1.247	H_2 Ditolak
UKP	0.117	0.178	0.154	0.512	1.124	H_3 Ditolak
UMP	0.026	0.028	0.773	0.358	1.026	H_4 Ditolak
Constant	-1.884	5.009	0.016	0.707	0.152	

Berdasarkan Tabel diatas, persamaan model analisis regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

$$\ln\left(\frac{KW}{1-KW}\right) = -1.884 + 2.532ROA + 0.221DER + 0.117UKP + 0.026UMP + \epsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien dari variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan bernilai positif. Jika koefisien variabel yang bernilai positif meningkat dengan asumsi koefisien variabel lain tetap maka probabilitas perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan meningkat.

Pada saat variabel independen dimasukkan ke dalam model penelitian, maka diperoleh *output* sebagai berikut.

1. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 2.532 dengan nilai *wald* sebesar 2.018 dan nilai signifikansi sebesar 0.155, karena sig. 0.155 > 0.05, maka H_1 ditolak atau hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak.
2. *Leverage* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.221 dengan nilai *wald* sebesar 0.369 dan nilai signifikansi sebesar 0.543, karena sig. 0.543 > 0.05, maka H_2 ditolak

atau hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak.

3. Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.117 dengan nilai *wald* sebesar 0.431 dan nilai signifikansi sebesar 0.512, karena $\text{sig. } 0.512 > 0.05$, maka H_3 ditolak atau hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak.
4. Umur perusahaan memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.026 dengan nilai *wald* sebesar 0.843 dan nilai signifikansi sebesar 0.358, karena $\text{sig. } 0.358 > 0.05$, maka H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2016-2020. Artinya, semakin besar profitabilitas maka perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, namun pengaruhnya sangat kecil. Alasan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan adalah karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi pihak manajemen perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat. penyampaian keterbukaan tentang profit atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan merupakan rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan. Akan tetapi perusahaan yang mempunyai kemampuan memperoleh laba yang besar belum tentu untuk lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan tetapi ada faktor lain seperti misalnya perusahaan yang terlambat karena masih melakukan perhitungan hutang, terlambatan melakukan audit laporan keuangan, serta pergantian auditor dan bahkan faktor internal lain seperti transaksi yang berhubungan dengan pihak lain belum terselesaikan sehingga dapat menghambat pencatatan kedalam laporan keuangan karena bukti-bukti transaksi belum sampai kepihak akuntan dan bisa juga disebabkan oleh kurangnya kemampuan pekerja.

Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2016-2020. Artinya, semakin besar *leverage* maka perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, namun pengaruhnya sangat kecil. Nilai *leverage* yang tinggi tidak begitu diperhatikan oleh sebagian investor, karena perusahaan sektor industri barang konsumsi mempunyai peran yang cukup penting terhadap perekonomian di Indonesia. Sektor ini memiliki prospek yang positif karena perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang dibutuhkan oleh banyak masyarakat. Hutang yang tinggi berarti juga dapat menunjukkan kegiatan operasional yang tinggi karena perusahaan memproduksi atau membutuhkan dana yang besar pula, salah satu sumber dana bisa didapatkan dari hutang. Meskipun hutangnya tinggi, produksi tinggi berarti penjualan dan laba juga tinggi, laba yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutangnya, jika mampu membayar hutang pada jatuh temponya, maka pelaporan keuangannya juga akan tepat waktu.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2016-2020. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, namun pengaruhnya sangat kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dalam penelitian ini menemukan besar total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh besar terhadap ketepatan waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh tanggungjawab suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK mengenai keterbukaan informasi. Khususnya mengenai ketepatan waktu dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2016-2020. Umur perusahaan dalam penelitian ini adalah tahun *listing* perusahaan di pasar modal. Alasan umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan dikarenakan bahwa perusahaan tidak didasarkan pada berapa lama *listing* atau perusahaan yang memiliki umur tua akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tetapi lebih cenderung pada bagaimana suatu perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian suatu negara, yang berdampak pada

kinerja suatu perusahaan. Perusahaan lama ataupun baru ketika memiliki sistem manajemen yang baik dan staff akuntansi yang kompeten dalam menyelesaikan laporan keuangan maka dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Trisnadevy & Satyawan, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, R. I. & Kasin, S. (2018) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Jurnal Akuntansi*, 1, 53-70.
- Asriyatun, A. & Syarifudin, A. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1, 39-46.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018) 'Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)' *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Auliyah, I. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *economos: jurnal ekonomi dan bisnis*, 2, 77-87.
- Auwina, D. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017.
- Badan Pusat Statistik (2021) 'Pendapatan Nasional Indonesia 2016-2020', Jakarta, BPS RI.
- Carolina, J. & Tobing, V. C. L. (2029) ' Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di bei', *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 2, 45-54.
- Darmawan, M. AB.(2020) 'Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan', Yogyakarta, UNY Press.
- Dewayani, M. A., Amin, M. A. & Dewi, V. S. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)', *h University Research Colloquium*, 441-448
- Fabiolla, F. & Bangun, N. (2019) 'faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEI periode 2015-2017', *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi*, 1, 721-729.
- Febriana, N. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)', *E-JRA*, 3, 94-103.

- Gayatri & Valentina, I. G. A. P. B., (2018) ‘Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 572-594.
- Ghozali, Imam. (2016) ‘Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23’, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, I., Danuta. K. S. & Nugraha G. A. (2021) ‘Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan’, *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1, 96-99.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2019) ‘Standar akuntansi keuangan, PSAK nomor 1’. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standarakuntansi/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajianlaporan-keuangan>.
- Ismawati, K. & Pujiatmi. (2018) ‘Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan’, *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 1, 43-76.
- Jansrol, Viola. Syukrina. E. (2018) ‘pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan’, *Jurnal Benefita*, 3, 196-203.
- Kabarbisnis.com (2020) ‘Telat lapor kondisi keuangan dan bayar denda, BEI suspensi 26 perusahaan’, <https://www.kabarbisnis.com/read/28101793/telat-lapor-kondisi-keuangan-dan-bayar-denda-bei-suspensi-26-perusahaan>.
- Kartasmita, A. G. (2021) ‘Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi’, <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->.
- Kusumawardani, R. & Priyadi, M. P. (2018) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5, 1-17.
- Lembarsaham.com (2021) ‘Sektor Industri Barang Konsumsi’, <https://lembarsaham.com/daftar-emiten/5/industri-barang-konsumsi?>.
- Nasution, R. I. S. (2017) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Timeliness’, *STIE Perbanas Surabaya*, 1-13.
- Oktavia, H. D. & Suryaningrum, D. H. (2018) ‘Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014’, *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 100-116.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016) ‘Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik’, Jakarta.
- Pujiatmi & Ismawati, K. (2018) ‘Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan’, *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1, 43-76.
- Puryanto (2020) ‘Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia’, *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 2, 98-115.

- Putri, d. A. (2020) 'Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2, 333-353.
- Putri, D. A. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1, 90-106.
- Rahma, A. A., Lusiana & Indriani, P. (2019) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Benefita*, 2, 210-220.
- Setiawati, E., Putri, E. & Devista, N. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1, 56-67.
- Steffani, Kristanti & Trisnawati, Yuniatin. (2020) 'Pengaruh profitabilitas, leverage, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode (2017-2019)', *AKTUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5, 116-125.
- Sugiyono, (2019) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D', Bandung, Alfabeta.
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M. & Kumalasari, P. D. (2021) 'Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan', *Jurnal Kharisma*, 1, 73-83.
- Sutisman, E., Sejati, F. N. & Sampe, R. (2021) 'Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi', *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 2, 1001-1010.
- Tang, S. & Meilisa (2021) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019', *Inovasi*, 2, 294-302
- Tarantika, R. A. & Solikhah, B. (2019) 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko', *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 2.
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020) 'Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan'. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8.3.
- Veronika, A., Nangoi, G. & Tinangon, J. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016', 136-148.
- Waluyo, H. A. & Herawaty, V. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Kocenin Serial Konferensi*, 1, 4.11.1- 4.11.9.

Wicaksono, D. & Sugiyanti, V. (2020) 'Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan', *Akrual Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2, 121-134.

www.idx.com